

Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Lagu dan Buku Pintar Pada Kelas IV SDN Brumbung

Wening Desti Dian Pertiwi¹, Harto Nuroso², Agus Riwanto³

¹. Universitas PGRI Semarang ² SDN Brumbung
E-mail: destyfans3@gmail.com ¹⁾ hartonuroso@upgris.ac.id ²⁾
agusriwanto74@guru.sd.belajar.id ³⁾

Abstract

Wening Desti Dian Pertiwi. 2023. Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu Dan Buku Pintar Pada Kelas IV SD Negeri Brumbung. PTK, Jurusan PPG PraJabatan, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Dosen Pengampu : Harto Nuroso M.Pd., Guru Pamong Agus Riwanto, M.Pd. Latar belakang penelitian ini yaitu model pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional dan hanya berbantu media power point sederhana. Kurangnya motivasi belajar peserta didik pasca pandemi mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Dari latar belakang tersebut, disusun rumusan masalah yaitu “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu Dan Buku Pintar Pada Kelas IV SD Negeri Brumbung” “Bagaimana penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Kelas IV SD NEGERIBRUMBUNG?” “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pasca daring setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media lagu dan buku pintar di kelas 4 SD NEGERI BRUMBUNG?” Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model Problem Based Learning berbantu media LAGU dan Buku Pintar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 SD Negeri Brumbung tahun ajaran 2023/2024 sejumlah 20 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik Kelas IV C, guru kelas, dan data dokumen. Data yang dihimpun merupakan data kualitatif meliputi motivasi belajar peserta didik dan aktivitas guru, dan data kuantitatif mencakup hasil belajar peserta didik, rata-rata kelas, dan ketuntasan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes melalui pengamatan dan dokumentasi. Alat pengumpul data berupa tes dan lembar pengamatan (observasi). Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik meningkat sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian siklus I

Kata Kunci : Problem Based Learning, Lagu dan buku pintar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hasil wawancara oleh guru kelas IV SD Negeri Brumbung oleh Ibu Prastiwi, S.Pd ada beberapa permasalahan yang ada pasca pembelajaran daring akibat masa pandemi Covid-19 adalah menurunnya hasil belajar peserta didik akibat minat belajar peserta didik yang rendah. Pembelajaran belum menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif,

masih dominan menggunakan metode ceramah menjelaskan materi kemudian pembahasan soal-soal pada buku Peserta didik serta belum menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan peserta didik cepat bosan. Dari 20 peserta didik di Kelas IV C, 65% peserta didik tidak tuntas dalam penilaian kognitif, dengan KKM yang telah ditetapkan yakni 70. Hal

tersebut disebabkan oleh peserta didik merasa bosan selama proses pembelajaran pasca pandemi Covid-19.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas (2006), dinyatakan bahwa *pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Membentuk manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan cita-cita negara Indonesia (Amri dan Ahmadi 2010)*. Uraikan Permasalahan berdasarkan fakta. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru Kelas IV C, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Maka peneliti menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media Pembelajaran Lagu dan Buku Pintar .

Model pembelajaran Problem Based Learning tepat digunakan karena model pembelajaran ini merupakan sebuah model yang berbasis masalah nyata sebagai konteks dalam pembelajaran agar peserta didik dapat belajar berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan memecahkan masalah sekaligus

memperoleh pengetahuan. Dengan belajar memecahkan masalah, peserta didik akan lebih dapat memahami dan mengingat konsep dan pengetahuan yang dipelajari sendiri, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Media lagu dan buku pintar merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat peserta didik dalam pembelajaran tematik. Melalui lagu, peserta didik akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan katakata yang ada sehingga diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Lagu dan buku pintar sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif peserta didik. penggunaan lagu dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pada pembelajaranmguru menggunakan lagu yang disesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan pada pembelajaran tematik. Lagu dan buku pintar sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (Dalam Boobbie De Porter) yang dikutip oleh Jumaryatun, dkk. Yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan peserta didik. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana

hati, mengubah keadaan mental peserta didik, dan mendukung lingkungan belajar peserta didik. Tak hanya itu, lagu (nyanyian) diyakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu. Karena pada hakekatnya semua orang baik dari usia dini hingga dewasa suka bernyanyi

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Lingasari (2017) yang mengkaji kreativitas guru dalam pembelajaran seni music menunjukkan bahwa guru kreatif memilih metode dalam pembelajaran melalui tahap kreativitas: Pendorong, proses, produk. Berdasarkan penelitian tersebut, persoalan kreativitas dalam pembelajaran tematik masih perlu dilakukan (Azimah : 2018). Penelitian Sumber Tri Utami dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014". Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan media lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Ketertarikan peserta didik meningkat dari pra siklus yaitu 31,20% menjadi 43,75% pada siklus I, dan 75% pada siklus II. Perhatian peserta didik juga meningkat dari pra siklus yaitu 37,5% menjadi 62,5% pada siklus I, dan 81,20% pada siklus II. Keterlibatan aktif peserta didik meningkat dari pra siklus 20%, menjadi 50% pada siklus I, dan 75% pada siklus II.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan

Minat dan hasil belajar peserta didik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu dan Buku Pintar pada kelas IV SDN Brumbung".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil refleksi setiap siklus digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada siklus sebelumnya. Jika pada siklus I belum memenuhi hasil yang diinginkan, maka perlu adanya tambahan siklus II sebagai perbaikan dan begitu seterusnya.

1) Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes yang digunakan berupa jenis tes prestasi untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada pembelajaran Tematik menggunakan model Problem Based Learning berbantu media lagu adalah berupa tes individu. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus I, II dan III. Jenis Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut digunakan

(Sesuai dengan penelitiannya.) 2) Teknik Non Tes. Teknik non tes menurut Arikunto (2006: 150) merupakan proses evaluasi yang dilakukan tanpa menguji peserta didik melainkan dengan melakukan observasi

atau pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan : a) Metode Observasi dalam penelitian berupa lembar observasi yang menggambarkan proses pembelajaran Tema 1 Hidup Rukun menggunakan model Problem Based Learning berbantu media Lagu dan buku pintar. b) Metode Dokumentasi. Dokumen berupa foto guna menggambarkan suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung. c) Catatan Lapangan Catatan lapangan berupa catatan tertulis mengenai apa saja yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Tema 1 Hidup Rukun menggunakan model Problem Based Learning berbantu media Lagu dan buku pintar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti juga sekaligus melakukan kegiatan pengumpulan data yang didapat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik serta hasil yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan hasil dari pengumpulan data ini, maka selanjutnya akan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui keefektifan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Dibawah ini penulis sajikan perbandingan penggunaan tindakan pra siklus dan siklus I dalam kegiatan pembelajaran. kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus I, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran problem based learning.

Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observator menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari aktifitas kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari pra siklus dan siklus I berkaitan dengan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran dikelas secara daring dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan keaktifan peserta didik untuk belajar. Diawal kegiatan pembelajaran atau pra siklus masih banyak peserta didik yang lebih memilih untuk bermain sendiri, melamun, mengantuk dan melakukan kegiatan sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning peserta didik lebih terkeaktifan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikelas bersama guru. Hal itu ditunjukkan dengan berkurangnya jumlah peserta didik yang melamun, mengantuk atau bahkan bermain sendiri. Penggunaan media menjadikan banyak peserta didik untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Semua peserta didik aktif dalam kegiatan berkelompok dan kegiatan lain dalam pembelajaran di kelas. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti juga sekaligus melakukan kegiatan pengumpulan data yang didapat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik serta hasil yang diperoleh setelah kegiatan

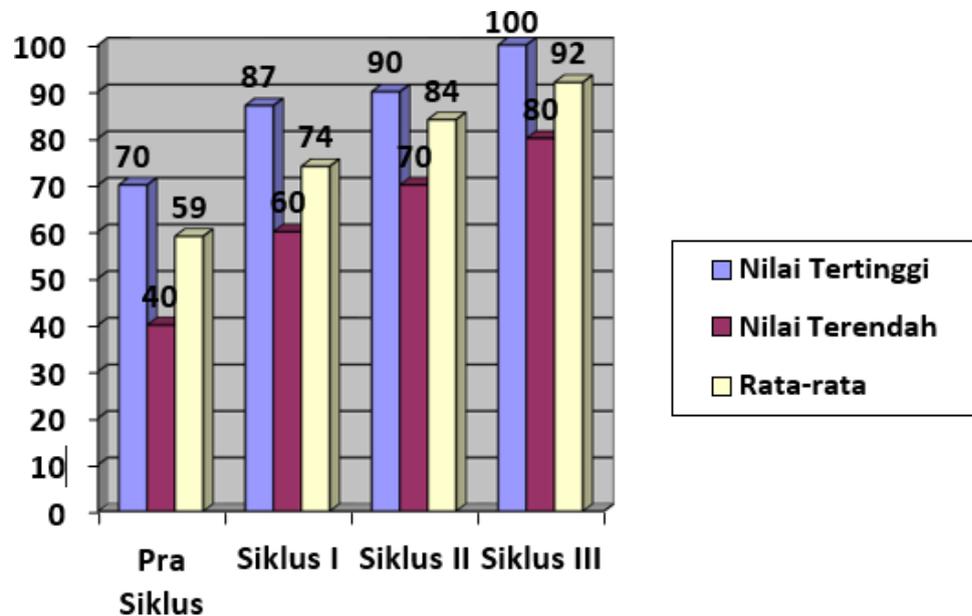
“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

pembelajaran berlangsung. Dengan hasil dari pengumpulan data ini, maka selanjutnya akan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui keefektifan proses pembelajaran yang sudah

dilakukan. Dibawah ini penulis sajikan perbandingan penggunaan tindakan pra siklus, siklus I, Siklus II, dan Siklus III dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel. 1 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

NILAI	FREKUENSI				PRESENTASE				KATEGORI
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
≥ 75	7	10	19	17	35%	50%	70%	85%	Tuntas
< 75	13	10	6	3	65%	50%	30%	15%	Belum Tuntas
Jumlah	20	20	20	20	100%	100%	100%	100%	



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II dan Siklus III dari nilai 40, 60, 70 menjadi 80 pada siklus III. Nilai tertinggi naik dari 70, 87, 90 menjadi 100 pada siklus III. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 59, 74, 84, menjadi 92 pada siklus III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tema peserta didik kelas IV SD Negeri Brumbung semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penerapan

penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran berpengaruh dalam hal-hal sebagai berikut:

(1) Meningkatkan minat, keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal; (2) Meningkatkan keefektifan waktu; (3) Dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa senang dan terkeaktifan. (3) Hasil belajar peserta didik meningkat. Penerapan penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, karena :

(1) Merupakan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan materi dengan metode ceramah atau penugasan saja terutama saat pembelajaran daring, namun peserta didik dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari sehingga akan lebih bermakna bagi peserta didik.

(2) Pembelajaran daring menjadi lebih efektif untuk membantu peserta didik memahami materi.

Jadi berdasarkan pengamatan penelitian membuktikan bahwa melalui penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Brumbung semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Saran

Penggunaan Model Pembelajaran Problem based learning dapat diaplikasikan untuk menambah variasi pembelajaran di masa [sekarang ini. Agar mempunyai dampak pengiring yang lebih bermakna maka perlu diupayakan perancangan scenario pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, memudahkan dalam mentransformasikan kompetensi, menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan pencapaian hasil belajar secara optimal

DAFTAR PUSTAKA

Almuntasheri, S., Gillies, R.M., & Wright, T. 2016. The Effectiveness of a Guided Problem based learning-based, Teachers" Professional Development Programme on Saudi Students" Understanding of Density. *Science Education International*, 27 (1) : 16-39.

Arikunto, Suhardjono, dan Sapardi.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bishop, J. (2013). *The Flipped Classroom: A Survey Of The Research*. *Jurnal International Of Utah State University*, (June : 2013), 5

Ardiawan, IKN. 2017. The Correlation Between Teacher Professional Competence and Natural Science Learning Achievement in Elementary School. *Journal of Educational Science and Technology (EST)* Volume 3 Number 3 December 2017 Page. 173- 177

Ardianti, SD. 2015. Pengaruh Modul Tematik Problem based learning-Discovery Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Materi Metabolisme Pembentuk Bioenergi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2):1-6

Depdikbud. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional